

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan karena mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu: suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi di Mts Manba'ul Ulum Gebog Kudus sebagai tempat yang di teliti, peneliti akan meneliti tentang Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Pengembangan Kompetensi Sosial Guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu: metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, dikatakan *simple*(sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* CV. AL fabeta, bandung, 209, hlm. 3

<sup>2</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, rake sarasin, Ed. IV, yogyakarta, 2003, hlm.13.

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## 2. Saifat penelitaian

Penelitian ini bersifat komparasional yang menampilkan data atau fakta yang ada di lapangan mengenai hubungan kepala madrasah dengan pengembangan kompetensi sosial guru di mts manba'ul ulum gebog kadus. Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan metode-metode tertentu dalam setiap langkah penelitian yang dilakukan. Metode-metode tersebut meliputi metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisa data.aaa berikut ini akan dijelaskan bebearapa hal penting yang berkaiatan dengan metode-metode tersebut.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini meneliti tentang Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Pengemabangan Kompetensi Sosial Guru. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru, dengan indikatornya:

1. Kepala madrasah mampu merencanakan.
2. Kepala madrasah mampu menngatur.
3. Keala madrasah mampu mengarahkan dan menstimulir.
4. Kepala madarasah mampu mengkordinasi.
5. Kepala madrasah mampu mengawasi dan menilai.
6. Kepala madrasah mampu mengambil keputusan .<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998, hlm 99.

<sup>5</sup> Sahartian A Piet, *Dimensi Atministrasi Pendidikan di Sekolah*, Surabaya; Cetakan ke 1, Usaha Nasional, 1996, hlm 254-260

Adapun variabel terikatnya (Y) adalah kompetensi sosial guru MTs Manba'ul Gebog dengan indikatornya:

1. Guru mampu berkerja sama dengan teman sejawat.<sup>6</sup>
2. Guru mampu berkerja sama dengan kepala madrasah.
3. Guru mampu berkerja sama dengan siswa.<sup>7</sup>
4. Guru mampu berkerja sama dengan orang tua murid.
5. Guru mampu berkerja sama dengan masyarakat.<sup>8</sup>

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>9</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Mengenai subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru MTs Manbaul Ulum Gebog yang berjumlah 1 kepala sekolah dan 30 guru. Dengan kata lain populasi adalah sekumpulan individu yang menjadi subyek dalam suatu penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut isaac dan michael untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10% rumus untuk menghitung ukuran sample dari populasi yang di ketahui

$$\text{jumlahnya adalah } S = \frac{\lambda^2 \cdot p \cdot P \cdot Q}{\#^2(N-1) \lambda^2 + P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan dk=1, taraf kesalahan biasa 1%, 5% dan 10%.

$P = Q = 0,5$   $d = 0,005$ .  $S = \text{jumlah sample}$

---

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Ptofesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, Jakarta: Kencana, 2011, hal. 229

<sup>7</sup> Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 63

<sup>8</sup> E Mulya, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007, hlm 173

<sup>9</sup> Sugiono ibid hlm 118

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 117

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari populasi mulai dari 10 sampai dengan 1.000.000. terlihat bahwa makin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel

Penelitian ini mengambil sampel 5% dari 1 kepala sekolah, 30 guru (jumlah keseluruhan dalam sekolah) responden.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis mengambil sampel 5 % dari 30 jumlah keseluruhan sekolah, jadi ada 30 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Data yang diambil meliputi data primer maupun data sekunder, dengan metode pengumpulan yang disesuaikan, yaitu:

##### 1. Data Primer

###### a) Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>11</sup> Penggunaan metode ini untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan proses sosialisasi, dengan menggunakan beberapa item pertanyaan.

###### b) Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, ledger, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dalam penelitian seperti tentang struktur organisasi madrasah dan data-data lainnya.

###### c) Metode Observasi

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 140

<sup>12</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 236.

metode observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan sosial guru dalam belajar mengajar di sekolah.

## 2. Data Skunder

Untuk mengambil data skunder digunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan dan jumlah guru, sehingga dalam pengolahan data dapat dijadikan acuan dalam analisis data. Termasuk di dalamnya untuk memperoleh data-data tentang hasil sosialisasi, yang berupa nilai kompetensi sosial guru.

## E. Teknis Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut:

### 1. Teknik Pendahuluan

Pada tahap ini diperoleh hasil angket yang telah dimasukkan dalam tabel persiapan dan diberi skor atau bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Untuk penilaian positif :

- a) Alternatif a, diberi skor 4
- b) Alternatif b, diberi skor 3
- c) Alternatif c, diberi skor 2

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 136

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 236

d) Alternatif d, diberi skor 1

Untuk penilaian negatif :

a) Alternatif a, diberi skor 1

b) Alternatif b, diberi skor 2

c) Alternatif c, diberi skor 3

d) Alternatif d, diberi skor 4

## 2. Menguji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara Variabel Independen (X) dengan Variabel Dependen (Y) yang dicari dengan teknik regresi.

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian.

“Adanya hubungan kepemimpinan kepala madrasah (X) dengan pengembangan kompetensi sosial guru(Y) MTs Manba’ul Ulum Gebog Kudus ”.

## F. Metode Analisis Data

Dari analisis data yang digunakan peneliti akan menganalisis hubungan kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru di mts manba’ul ulum gebog kudus, untuk menganalisis variable (X) kepemimpinan kepala madrasah dan (Y) kompetensi sosial guru.